

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Pada dasarnya belajar merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan mantap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (syah, 2003).

Menurut Widodo (dalam Danim, 2007), pengajaran adalah pengembangan pengetahuan, keterampilan, atau sikap baru pada saat individu berinteraksi dengan informasi dan lingkungan. Dalam kegiatan yang terjadi adalah guru mengajar dan siswa belajar. Tujuan pendidikan di sekolah harus mampu mendukung kompetensi tamatan sekolah, yaitu pengetahuan, nilai, sikap, dan kemampuan siswa untuk dapat mendekatkan dirinya dengan lingkungan alam, sosial, dan kebutuhan daerah. Salah satu program pemerintah dalam mengembangkan kualitas pendidikan.

Proses pembelajaran sebagai mana di uraikan sebelumnya juga perlu diterapkan pula pada pembelajaran IPS. Guru harus mampu meningkatkan keterampilannya dengan menggunakan metode atau model pembelajaran yang menarik bagi siswa karena, pembelajaran ips di sekolah menengah pertama merupakan salah satu mata pelajaran yang mengendepakan aktifitas, motivasi, dan hasil belajar di dalam membekali siswa untuk berfikir kritis, mampu memecahkan permasalahan yang di berikan di sekolah

serta mampu untuk bersaing dalam mengembangkan potensi masing-masing (Suherman, 1992) dalam (Asep Jihad 2012)

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan media gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa serta dapat membangun keaktifan siswa dalam belajar (Wahab, 2008). Suprijino (2009) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *picture and picture* diawali dengan guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok, kemudian di depan kelas guru menunjukan beberapa gambar yang harus di urutkan oleh siswa pada tiap kelompok. Tiap-tiap kelompok berdiskusi memikirkan urutan gambar menjadi suatu urutan materi. Guru memanggil tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil urutan tersebut dan menyakan dasar urutan gambar tersebut.

Guru dapat mengembangkan jalannya diskusi secara lebih mendalam. Sehingga terbentuk suatu kesimpulan materi. Penerapan pembelajaran *picture and picture* di harapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pelajaran ips.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Guru Smp Negeri 2 Kota Ternate kegiatan pembelajaran di SMP ini kebanyakan gurunya menggunakan metode ceramah dan diskusi. Penempatan posisi dan pemilihan metode yang kurang tepat ini berpengaruh terhadap pembelajaran di kelas, siswa lebih cenderung kurang aktif dan jenuh. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang hanya mendengar dan mencatat materi IPS yang disampaikan oleh guru, sehingga ini menyebabkan siswa tidak memiliki keberanian dalam mengutarakan ide-ide gagasan dalam proses pembelajaran.

Melihat keadaan yang seperti itu, guru menyadari tindakan selama ini dalam proses pembelajaran mengakibatkan situasi dan kondisi yang kurang mendukung untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, metode yang digunakan oleh guru haruslah memancing atau memotivasi siswa untuk lebih kreativitas. Agar dapat menyelesaikan masalah diatas hendaknya strategi mengajar tidak hanya pada guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi usaha juga untuk menciptakan sistem lingkungan yang baik agar siswa lebih di berikan ruang untuk mengembangkan kemampuan diri, menyampaikan gagasannya, serta bertanggung jawab terhadap hasil belajarnya.

Salah satu model pembelajaran yang relevan dan dapat sebagai solusinya adalah model pembelajaran *Picture and Picture*. model pembelajaran *Picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan pencapaian akademik dan sikap sosial peserta didik melalui kerjasama di antara mereka.

Berdasarkan uraian di atas maka, peneliti melakukan penelitian tentang penerepan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar ips siswa kelas VIII SMP NEGERI 2 Kota Ternate pada materi Menenal Negara-Negara Asean?

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Uraian di atas, maka masalah dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimna aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model *picture and picture*?
2. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *picture and picture*?

3. Apakah model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model *picture and picture*
2. Aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *picture and picture*
3. Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *picture and picture*

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi guru dan peneliti adalah untuk menambah pengetahuan dan acuan dalam mengajar khususnya mata pelajaran ips pada materi Mengenal Negara-Negara Asean terutama bagi guru yang belum menerapkan model pembelajaran *picture and picture*.
2. Manfaat bagi siswa adalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.